

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis merupakan kegiatan menghasilkan dan menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk memperoleh laba. Bisnis adalah kegiatan usaha individu untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa agar mendapat keuntungan untuk pemenuhan kebutuhan orang banyak dan berada dalam industri (Allan Afuah, 2004). Saat ini, bisnis yang ada di Indonesia sangat menjamur, mulai dari bisnis yang kecil, menengah, hingga bisnis yang besar. Hal ini memicu persaingan antar pelaku usaha dalam menjual barang atau jasa mereka. Sehingga, pelaku usaha perlu membuat konsumen tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan. Namun, segala usaha tidak dapat dilakukan dengan mudah, banyak pelaku usaha yang mengalami kerugian dan tidak dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Cukup banyak perusahaan yang baru berjalan namun tidak dapat bertahan hingga pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Hal ini dikarenakan kurangnya perencanaan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha sebelum menjalankan bisnis. Oleh sebab itu, pelaku usaha diharapkan dapat membuat perencanaan bisnis yang baik serta mengetahui dan memahami strategi yang tepat dalam menjalankan usaha yang akan mereka bangun.

Perencanaan bisnis dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan bisnis di masa depan sehingga dapat mengantisipasi ataupun mengurangi risiko kerugian yang akan terjadi kepada pelaku usaha. Analisis kelayakan bisnis berperan penting dalam menentukan sebuah rencana bisnis. Analisis kelayakan bisnis digunakan

untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu usaha atau bisnis, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dijalankan (Kasmir dan Jakfar, 2012). Menurut Hansen dan Mowen (2009) akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengkoordinasian dan juga pengendalian. Dalam perencanaan, pelaku usaha perlu memperhatikan pemilihan dalam bidang bisnis dan melihat bisnis apa saja yang sedang berkembang pada saat ini. Ada beberapa bidang bisnis yang sedang berkembang, diantaranya seperti *fashion*, *coffee shop*, kecantikan, kuliner, fotografi, dan lain-lain. Dari beberapa bidang bisnis tersebut, bisnis fotografi menjadi salah satu bisnis yang terus berkembang hingga saat ini.

Berawal dari kecintaan pada dunia fotografi dan menekuni bidang ini selama sembilan tahun, Tora Gunawan berencana untuk mendirikan studio foto yang memiliki keunikan dan kenyamanan tersendiri bagi pengguna jasa fotografi dan penggemar fotografi. Studio foto yang berbeda seperti konsep foto *indoor* yang *aesthetic-cinematic* dengan penggunaan cahaya matahari langsung, ruang presentasi foto yang *private* dan galeri foto yang beraneka ragam, serta ruang studio yang bisa disewakan untuk fotografer dari luar. Dan melihat situasi pada saat pandemi yang mengakibatkan terbatasnya ruang gerak untuk mengadakan *photo session* di luar ruangan atau di tempat umum, dan belum ada studio foto yang memiliki konsep seperti ini di Kota Medan, hal ini menimbulkan peluang usaha untuk mendirikan sebuah studio foto yang memiliki keunikan tersendiri dari studio foto lainnya. Tora Gunawan juga berharap dengan adanya konsep baru seperti ini dapat menarik perhatian konsumen dan memberikan nuansa baru dalam dunia

fotografi. Tidak hanya menentukan perencanaan strategi untuk menarik perhatian konsumen, analisis kelayakan bisnis juga diperlukan untuk meneliti apakah bisnis tersebut layak atau tidak untuk didirikan. Analisis kelayakan bisnis dapat ditentukan dengan menggunakan dua aspek yaitu, aspek keuangan dan non keuangan.

Dalam akuntansi manajemen, aspek keuangan pada analisis kelayakan bisnis disebut sebagai Keputusan Investasi Modal (*Capital Investment Decision*). Keputusan investasi modal ini berdampak pada aktiva jangka panjang. Yang memiliki arti bahwa akan memiliki pengaruh terhadap struktur kekayaan perusahaan, yaitu membandingkan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan aktiva tetap (*fix assets*). Pada umumnya investasi modal akan menghasilkan modal awal selama umurnya dan mendapatkan pengembalian yang cukup pada investasi awal di saat yang sama. Para pelaku usaha mempunyai tugas untuk memutuskan apakah investasi modal dapat menghasilkan sumber daya awal atau tidak dapat memberikan pengembalian yang wajar.

Penelitian ini akan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data secara langsung dari pemilik perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan pemaparan masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA KAYANA PHOTOGRAPHY STUDIO DI KOTA MEDAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah studio foto yang akan didirikan di Kota Medan layak untuk dijalankan jika dilihat dari aspek keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada analisis ini akan dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Penelitian ini terbatas oleh aspek keuangan.
2. Metode analisis yang digunakan untuk menilai kelayakan bisnis dari aspek keuangan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV). Apabila selisih nilai tunai kas masuk lebih besar dari nilai investasi awal maka studio foto layak untuk didirikan karena berpotensi menghasilkan keuntungan. Jika selisih nilai tunai kas masuk lebih kecil dari nilai investasi awal maka studio foto tersebut tidak layak untuk didirikan karena berpotensi mengalami kerugian. Namun, jika tidak ada selisih antara nilai tunai kas masuk dengan nilai investasi awal maka studio foto tersebut dapat didirikan ataupun tidak, jika didirikan maka akan berpotensi untuk balik modal saja karena tidak menghasilkan keuntungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak usaha studio foto yang akan didirikan di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu calon pelaku usaha untuk melihat prospek bisnis yang akan dijalankan dan membantu melakukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum menjalankan usaha.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Penelitian menggunakan *Kayana Photography Studio* yang akan didirikan di Kota Medan sebagai objek penelitian.

1.6.2 Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah pada *Kayana Photography Studio* yang akan didirikan di Kota Medan.

1.6.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa ada perantara atau pihak ketiga. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pelaku usaha atau pihak terkait lainnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang terlebih dahulu didokumentasikan oleh pihak yang lain.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak yang terkait yaitu pelaku usaha dan pihak-pihak lain yang berpengaruh pada saat usaha dijalankan.

2. Metode Observasi

Metode obeservasi merupakan penelitian langsung yang dilakukan ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu *Kayana Photography* di Kota Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat berkas dan dokumentasi perusahaan serta catatan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kelayakan bisnis pada *Korpo Smoothies Bar and Art Space*, peneliti menggunakan aspek keuangan yang ada di dalam studi kelayakan bisnis. Peneliti menggunakan *Net Present Value* (NPV) atau Nilai Bersih Sekarang dalam melakukan analisis pada aspek keuangan.

$$NPV = \sum_{w=1}^p AK_w \left(\frac{1}{1+B} \right)^w - IA$$

$$NPV = \sum_{w=1}^p AK_w(FBNS_{B,p}) - IA$$

NBS : Nilai Bersih Sekarang

AK_w : Arus kas bersih pada periode w

$FBNS_{B,p}$: Faktor bunga nilai sekarang dari nilai 1 yang diterima/dikeluarkan selama periode p akan datang didiskontokan dengan bunga majemuk B

IA : Investasi awal

p : Periode

w : Waktu

B : Bunga = biaya modal

Kriteria keputusan NPV sebagai berikut :

- $NPV > 0$, maka proyek diterima
- $NPV < 0$, maka proyek ditolak
- $NPV = 0$, maka proyek dapat diterima ataupun ditolak

Dalam melakukan perhitungan menggunakan metode NPV, terdapat data yang harus diperhitungkan terkait dengan aspek keuangan, yaitu :

- a. Melakukan perhitungan investasi awal usaha
- b. Melakukan estimasi aliran kas masuk
- c. Melakukan estimasi aliran kas keluar

- d. Menilai tunai kas bersih
- e. Membandingkan nilai tunai kas bersih dengan investasi awal
- f. Melakukan analisis nilai investasi awal dengan kriteria NPV dalam pengambilan keputusan investasi pada aspek keuangan
- g. Mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria NPV

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, analisis data serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori analisis kelayakan bisnis dalam aspek keuangan.

BAB III Gambaran Umum *Kayana Photography Studio*

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum *Kayana Photography Studio* mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek keuangan.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

